BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Realistics Mathematic Education* (RME) pada materi operasi pecahan di kelas V MI Norrahman Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 77,8 dan berada pada kualifikasi “Cukup”.
2. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi operasi pecahan di kelas V MI Norrahman Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 89,2 dan berada pada kualifikasi “Baik”.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Realistics Mathematic Education* (RME) dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi operasi pecahan yang dapat dilihat dari perolehan perhitungan perbandingan melalui uji *Mann-Whitney* (Uji U) dengan *Asymp*. Sig. (2-tailed) adalah 0,026, karena 0,026 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pembelajaran Matematika.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik, dapat dijadikan model pembelajaran yang bersifat variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman siswa khususnya materi operasi pecahan serta dapat menjadi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, model pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan siswa, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran Matematika.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru Matematika.